

BAB III

AL-QUR'AN DAN FUNGSINYA

A. Pengertian Al-Qur'an

1. Pengertian secara bahasa

Lafadz "Al-Qur'an" menurut bahasa ialah masdar yang sepadan dengan kata "Al-Qira'ah".⁷ Dan dikatakan bahwasanya kata "Al-Qira'ah" berasal dari kata "qara'a" yang berarti - "membaca" dan juga berarti "mengumpulkan".⁸ Diterangkan dalam Al-Qur'an bahwa kata "Al-Qur'an" berarti "bacaan" sebagaimana tersebut dalam surat Al-Qiyamah ayat : 17-18.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمِيعَهُ وَقُرْآنَهُ . فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّسَعَ قُرْآنَهُ . (الْقِيَامَةُ : ١٧ - ١٨)

Artinya :

Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkan -- nya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apa bila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah ba- caannya itu.⁹

Dari pengertian di atas bahwa yang dimaksudkan lafadz "Al-Qur'an" yang berarti "bacaan" ialah agar Al-Qur'an sebagai Kitab Suci kaum muslimin selalu dibaca dan diamalkan isi yang terkandung di dalamnya. Sedangkan yang dimaksudkan

⁷ Muhammad Rajab Farjaniy, Kaifa Nata-addabā ma'al Mushhab (Darul I'tisham, 1978), hal. 29.

⁸ Ibid., hal. 30.

⁹ Al-Our'en dan Terjemahnya, Op. Cit., hal. 999.

sud dengan lefadz "Al-Qur'an" berarti "kumpulan" adalah karena Al-Qur'an merupakan kumpulan surat-surat dan ayat-ayat mengenai hukum-hukum, perintah-perintah maupun larangan-larangan.

2. Pengertian secara istilah

a. Subhi As-Salih merumuskan pengertian "Al-Qur'an" - sebagai berikut :

القرآن هو الكتاب المعجز المنزّل على النبي صلى الله عليه وسلم المكتوب في المصايف المنقول عليه بالتواتر المتعيّد بتلاوته .

Artinya :

Al-Qur'an adalah firman Allah yang bersifat/berfungsi mu'jizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang tertulis di dalam mushahid-mushahid, yang dinukil/dirivayatkan dengan jalan mutawatir, dan yang dipandang beribadah membacanya.¹⁰

b. Dalam buku yang berjudul "Pengantar Hukum Islam" - karya Hasbi Ash-Shiddieqy terdapat pengertian "Al-Qur'an" - sebagai berikut :

- - القرآن كلام الله المنزّل على محمد المكتوب في المصحف باللسان العربي المنقول إلينا بالتواتر المبدوء بالفاتحة المختوم بالتساء.

Artinya :

¹⁰ Masjufuk Zuhdi, Pengantar Ulumul Qur'an (Surabaya: Penerbit PT. Bina Ilmu, 1982), hal 1-2.

.....Al-Qur'en adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Muhammad saw. yang ditulis dalam mushahaf, yang berbahasa Arab, yang telah dinukilkan (dipindahkan) kepada kita dengan jalan yang mutawatir, yang dimulai dengan surat Al-Fatihah, disudahi dengan surat An-Nas.11

c. Muhammad Rajab Farjaniy dalam bukunya yang berjudul "Kaifa Nata-addabu Ma'sil Mushhef" memberikan pengertian "Al-Qur'an" sebagai berikut :¹²

هـ والسلام المنزـل عـلـى النبـي صـلـى الله عـلـيـه وسـلـمـ بالـلـفـة الـعـرـبـية
الـمـعـجزـة الـمـؤـيـدة لـهـ، الـمـتـحـدـى بـهـ الـعـرـبـ، الـمـتـعـبـدـ بـتـلاـوـتـهـ الـمـنـقـولـ
إـلـيـاـ بـالـتـواـتـرـ.

Artinya : Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan bahasa Arab sebagai mu'jizatnya (yang mengandung) caidah-caidah bahasa Arab, yang merupakan ibadah membacanya dan dinukilkan kepada kita dengan jalan mutawatir.

Muhammad Rajab Farjaniy dalam merumuskan pengertian-
"Al-Qur'an" di atas didasarkan atas nash-nash sbb. :

1). Al-Qur'an surat Asy-Syu'ara' ayat : 192-195..

وإله لتنزيل رب العالمين . نربه الزروح الأمين . على قلبك تكون
من المندرين . بلسان عرفت مبين . (الشعراء : ١٩٢-١٩٥) .

¹¹ Hasbi Ash-Shiddieqy, Pengantar Hukum Islam, Jilid I (Jakarta : Penerbit Bulan Bintang, 1980), hal. 188.

¹² Muhammad Rajab Parjaniy, Loc. Cit.

Artinya :

Dan sesungguhnya Al-Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, dia dibawa turun oleh Ar-Ruhul Amin (Jibril) ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas.¹³

- 2). Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat : 88 dan surat An-Nisa' - ayat : 82.

قل لئن اجتمع الإِنْسَانُ وَالْجَنُّ عَلَىٰ أَنْ يَا، تَوَا بِمَثْلِ هَذَا الْقَرآنِ
لَا يَأْتُونَ بِمَثْلِهِ وَلَوْكَانَ بِعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا. (النَّاهٰءٌ: ٨٢)

Artinya :

Katakanlah : "Sesungguhnya jika manusia dan Jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al-Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain".¹⁴

افلا بتدبرون القرآن ولو كان من عند غير الله لوجدوا فيه اختلافا كثيرا .

Artinya :

Maka anak-anak mereka tidak memperhatikan Al-Qur'an ?
Kalu kiranya Al-Qur'an itu bukan dari sisi Allah, tentu
lah mereka mendapatkan pertentangan yang banyak di da-
lamnya.¹⁵

- 3). Al-Hadits yang diriwayatkan oleh Muslim.¹⁶

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : لا إصلاح لمن لم يقرأ فاتحة الكتاب .

¹³ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Op. Cit., hal. 587-588

14 Ibid., hal. 437.

¹⁵ Ibid., hal. 132.

¹⁶ Muhammad Rajab Farjaniv. Op. Cit., hal. 31.

Artinya: Rasulullah saw. bersabda : "Tidak sah shalat seseorang yang tidak membaca surat Al-Fatiyah."

Jadi Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. perantaraan malaikat Jibril dengan bahasa Arab, ia sebagai mu'jizatnya, yang tertulis di dalam mushahid-mushahid dan membacanya adalah sebagai ibadah. Dan disampaikan kepada umatnya dengan jalan mutawatir.

b. Proses Turunnya Al-Qur'an

Ada dua tahap penurunan Al-Qur'an :

Pertama : Satu jumlah diturunkan sekaligus dari Luh Mahfudh ke langit dunia pada malam Lailatul Qadar.

Kedua : Dari langit dunia, Al-Qur'an diturunkan ke bumi secara berangsur-angsur selama dua puluh tiga tahun.

Dikatakan oleh Ath-Thibiy bahwa pertama-tama Al-Qur'an diturunkan sekaligus dari Lauhil Mahfudh ke langit dunia. Kemudian diturunkan berangsur-angsur sesuai dengan masalah-masalah yang terjadi, lalu ditetapkan dalam beberapa mushahaf atas susunan yang tertentu dalam Lauhil Mahfudh.

Abu Bakar Al-Anbariy juga berkata bahwa : ¹⁷ Al-Qur'an diturunkan oleh Allah swt. seluruhnya ke langit dunia kemudian diturunkan berangsur-angsur kurang lebih dua puluhan -

¹⁷ Jalaluddin As-Suyuthi, Al-Itqan Fi 'Ulumil Qur'an Juz I (Beyrut : Darul Fikri, 1979), hal. 64.

tahun. Diturunkannya sebab adanya sesuatu peristiwa atau sebagai jawaban atas sesuatu pertanyaan. Adapun letak ayat-ayat dan surat-suratnya yang ada sekarang ini disusun atas petunjuk Nabi Muhammad saw. yang telah ditaqifkan kepada - nya oleh Malaikat Jibril. Maka barang siapa mendahulukan a- tau mengakhirkan dari ayat-ayat atau surat-suratnya sungguh rusaklah susunan Al-Qur'an.

Proses Pertama : Pada malam Lailatul Qadar yang penuh barakah, Al-Qur'an telah diturunkan dengan sempurna ke langit-dunia. Dalil yang menunjukkan akan hal ini sebagai berikut:

1. Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat : 185.

شهر رمضان الذى أنزل فيه القرآن هدى للناس وبيت من الهدى والفرقان (البقرة: ١٨٥)

Artinya :

(Beberapa hari yang ditetapkan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil).¹⁸

- 2- Al-Qur'an surat Ad-Dakhan ayat : 2-3.

والكتاب المبين . إنا أنزلناه في ليلة مبركة إنا كتاتمندرين .
(الدخان : ٣ - ٢)

Artinya : "Demi Kitab (Al-Qur'an) yang menjelaskan, sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi - dan sesungguhnya Kemilah yang memberi peringatan."¹⁹

¹⁸ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Op. Cit., hal. 45

19 Ibid., hal. 808.

3. Al-Qur'an surat Al-Qadr ayat : 1.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (القدر: ١)

Artinya : "Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam kemuliaan."²⁰

Ketiga ayat ini adalah dalil bukti bahwa Al-Qur'an - diturunkan dalam satu malam yang digambarkan oleh Allah sebagai malam yang diberkati, yaitu "Lailatul Qadar", salah satu malam di bulan Ramadhan. Ini berarti Al-Qur'an hanya diturunkan sekali saja ke langit dunia.

Proses kedua : Penurunan dari langit dunia ke dalam hati Rasulullah saw. secara berangsur-angsur, sedikit demi sedikit selama dua puluh tiga tahun, sejak awal diutusnya hingga beliawafet.

Dalil yang menerangkan proses penurunan secara ber-
angsur-angsur ialah firman Allah swt. :

1. Al-Isra' ayet : 106.

وَقَرَأَ نَا فِرْقَنَه لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مَكْثٍ وَنَزْلَهُ تَنْزِيلًا.

Artinya : "Dan Al-Qur'an itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian."²¹

2. Surat Al-Furqan ayat : 32.

20 *Ibid.*, *vol.* 1082.

?1 Ibid., hal. 440.

وقال الذين سفروا ولما نزل عليه القرآن جملة واحدة كذلك
لنشت به فؤادك ورئلك ترتيلًا . (الفرقان : ٣٢) .

Artinya :

Berkata orang-orang kafir : "Mengapa Al-Qur'an ini tidak diturunkan kepada Muhammad sekaligus saja ?" Begitulah caranya, karena dengan Al-Qur'an itu Kami hendak meneguhkan hatimu dan Kami uangkan bacakan dengan sebaik-baiknya.²²

Kedua ayat ini menjadi bukti bahwa Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. secara berangsur-angsur, sedikit demi sedikit dan dibaca bagian demi bagian secara perlahan-lahan penuh hikmat. Sehingga dengan penurunan ini banyak hikmah yang terkandung di dalamnya.

Hikmah diturunkannya Al-Qur'an secara berangsur-angsur :

Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur mengandung hikmah yang sangat besar dan banyak mempunyai rahasia yang tak terhitung banyaknya, dan rahasia-rahasia ini tidak ada yang mengetahuinya kecuali para ilmuwan. Adapun hikmah hikmah tersebut antara lain :

1. Untuk meneguhkan hati Nabi saw. dalam melakukan tugas su
cinva.²³ Nabi saw. dalam dakwahnya tidak jarang menerima
penghinayaan dan penghinaan serta siksaan yang keterlalu
an dari kaum musyrikin, sehingga beliau kadang merasakan

²² Bachtiar Surin, Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an (Bandung : Penerbit Fa. Sumatra, 1978), hal. 791.

²³ Masjuk Zuhdi, Op. Cit., hal. 14.

duka dan ambisinya menurun. Dalam keadaan yang demikian Allah senantiasa menghibur beliau dengan berbagai cerita tentang Nabi-nabi terdahulu, menjanjikan kemenangan atas beliau, selalu mendapat perlindungan-Nya dan kekuatan-Nya. Kepada beliau Allah juga menghabarkan tentang kehancuran dan kebinasaan para lawannya.

2. Untuk memudahkan bagi Nabi saw. menghafalkan Al-Qur'an, - sebab beliau seorang "Ummiy" (tidak pandai baca-tulis).²⁴ Demikian pula dengan umatnya, mereka adalah bangsa yang ummiy.

Dalam surat Al-Jumu'ah ayat : 2 Allah berfirman :

هـواذى بعث فـالـأـمـيـن رـسـوـلـا مـنـهـم يـتـلـوا عـلـيـهـمـ أـيـتـهـ

Artinya : "Dialah yang telah mengutus seorang Rasul - ke kalangan orang-orang (Arab) yang buta huruf. Dia membaca caken ayat-ayat Tuhan kepada mereka".²⁵

Dan tentang Rasulullah saw. sendiri dalam surat Al-A'raf ayat : 157 Allah berfirman :

الذين يتبعون الرسول النبي الامان

Artinya : "Yaitu mereka yang mengikuti Rasul, Nabi yang ummi."²⁶

24 Ibid., hel. 15

25 Bachtier Surin, Op. Cit., hal. 1290.

26 *Ibid.*, hal. 341

Dengan diturunkan secara berangsur-angsur, sedikit demi sedikit agar Nabi saw. dan semua kaum muslimin dapat menghafalnya dengan mudah, sebab mereka hanya mengandalkan ingatannya. Adapun pada masa Nabi saw. peralatan-tulis-menulis belum memasyarakat bahkan jarang sekali, seandainya Al-Qur'an diturunkan sekaligus niscaya mereka tidak akan mampu untuk menghafalnya, begitu pula untuk memahaminya.

3. Untuk memberi kesempatan sebaik-baiknya kepada umat Islam untuk meninggalkan sikap mental dan tradisi-tradisi zaman jahiliyah.²⁷ Untuk meninggalkan tradisi jahiliyah sangatlah tidak mungkin bila Al-Qur'an diturunkan sekali gus terutama yang mengenai hukum-hukum, kewajiban-kewajiban dan larangan-larangan, sebab akan mendapatkan tantangan dan perlawanan yang hebat dari masyarakat yang berakibat bisa mengganggu keberhasilan risalah Islam. Namun dengan berangsur-angsur akan lebih membekas di dalam jiwa mereka, sehingga merasa terpanggil untuk menerima kebenarannya.
 4. Untuk meneguhkan dan menghibur hati umat Islam yang hidup di masa Nabi saw.²⁸ Sebab mereka mengalami betapa pahit-getirnya perjuangan menegakkan kebenaran Islam bersama-sama dengan Nabi saw.

27 Masjuk Zuhdi, Loc. Cit.

28 *Ibid.*

C. Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. mempunyai beberapa fungsi. Di antara fungsi yang terpenting - sebagai berikut :

1. Sebagai mu'ji at Nabi Muhammad saw. ²⁹

Setiap Nabi/Rasul diberikan mu'jizat oleh Allah swt. sebagai bukti atas kebenaran risalahnya. Nabi Muhammad saw. menerima Al-Qur'an adalah sebagai mu'jizatnya dan merupakan mu'jizat yang terbesar yang tidak seorang pun mampu menandinginya. Sebab Al-Qur'an bukan ucapan atau ciptaan Muhammad melainkan firman Allah swt.

Kebenaran Al-Qur'an tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, dan ia tetap terpelihara keasliannya. Sebagaimana difirmankan dalam surat Fushilat ayat : 41-42.

وَاتَّهُ لِكِتَابٍ عَزِيزٍ . لَا يَأْتِيهِ الْبَاطِلُ مِنْ بَيْنِ يَدِيهِ وَلَا
مِنْ خَلْفِهِ . (الفصلت: ٤٢ - ٤١) .

Artinya : "Sesungguhnya Al-Qur'an itu adalah Kitab yang mulia. Tidak akan tersua pemalsuan di dalamnya, sejak semula sampai mseterusnya."³⁰

2. Sebagai petunjuk bagi manusia dalam mengelola hidupnya.³¹ Di dalam Al-Qur'an tersebut manusia ditunjukkan -

²⁹ Ibid., hal. 22.

³⁰ Bachtiar Surin, Op. Cit., hal. 1090.

31 Ali Hasan & Rif'at Syauqi Newawi, Pengantar Ilmu Tafsir (Jakarta : Penerbit Bulan Bintang, 1988)

tentang segala macam aturan baik hukum, sosial-ekonomi, kebudayaan, pendidikan, moral dan sebagainya agar mereka menjadi manusia yang taqwa.

Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat : 2.

ذلك المكتب لاريب فيه هدى للمتقين (البقرة : ٢)

Artinya : "Kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan pada isinya petunjuk bagi orang yang taqwa."³²

Dalam nada itu Allah memberikan jalan hidup yang akan ditempuhnya selama di dunia ini guna mendapatkan balasan untuk di hari akhir nanti. Dan Allah telah menetapkan balasan berupa syurga bagi orang-orang yang mengikuti jalan yang benar. Namun bagi orang-orang yang mengikuti jalan yang sesat akan dibalas berupa neraka.

Jalan hidup yang benar yang telah digariskan Allah swt. dalam Al-Qur'an antara lain : beriman kepada Allah dan hari Akhir, dan beramal shalih. Adapun jalan hidup yang sesat antara lain : menyekutukan Allah dan berbuat kejahatan.

3. Sebagai hakim dan sekaligus sebagai korektor. ³³

Al-Qur'an sebagai hakim diberi wewenang oleh Allah untuk memberikan keputusan terakhir terhadap beberapa masalah yang diperselisihkan di kalangan pemimpin-pemimpin agama dari bermacam-macam agama.

#2 Bachtiar Surin, Op. Cit., hal. 4.

³³ Masjufuk Zuhdi, Op. Cit., hal. 22-23.

Sebagaimana firman Allah swt. dalam surat An-Nahl ayat : 64.

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابُ إِلَّا لِتَبْيَنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًىٰ .
وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ . (الْأَخْرَى : ٢٤) .

Artinya :

Dan Al-Qur'an ini tidak Kami turunkan kepadamu, mela
inken supaya kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa
yang mereka perselisihkan itu, juga untuk menjadi petun
juk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.³⁴

Adapun sebagai korektor, Al-Qur'an mengoreksi kepercayaan-kepercayaan yang salah di kalangan umat beragama, termasuk kepercayaan atau anggapan yang salah yang terdapat di dalam Byble atau kitab lain yang dipandang suci oleh pemeluknya.

Ajaran-ajaran atau anggapan-anggapan dari agama - agama lain yang salah dikoreksi Al-Qur'an. Antara lain adalah :

8. Ajaran Trinitas dalam Byble.

b. Kepercayaan bangsa Arab sebelum Islam bahwa Allah mempunyai anak-anak perempuan yakni para malaikat. Di dalam Al-Qur'an surat An-Najm ayat : 27 Allah berfirman

إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ لَيُسَمِّونَ الْمُلْكَةَ تِسْمِيَةً الْأَشْتَىٰ

Artinya : "Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada hari kemudian itu menamakan malaikat-mala

94:1 Bachtiar Surin, Op. Cit., hal. 522.

ikat putri-Nya Allah."³⁵

- c. Dalam Byble diungkapkan bahwa sejumlah Nabi dan Rasul sebagai orang-orang yang melakukan perbuatan hina dan tercela. Misalnya Nabi Ibrahim digambarkan sebagai pendusta atau pembohong; Nabi Luth diungkapkan sebagai seorang yang pernah berhubungan seks dengan putri-putrinya; Nabi Daud diceritakan sebagai seorang yang berbuat serong dengan isteri Uria; dan Nabi Sulaiman digambarkan sebagai seorang yang pernah menyembah berhala demi untuk menyenangkan isteri-isterinya.

Menurut pandangan Islam semua Nabi dan Rasul adalah manusia' sum artinya mereka pasti terhindar dan terpelihara dari perbuatan-perbuatan yang hina lagi tercela, seperti berdusta, berzina dan menyembah berhala.

4. Sebagai pengukuh atau penguat kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya,³⁶ bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang paling sempurna. Adapun kitab-kitab sebelumnya dan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya sudah banyak yang telah dirubah oleh para pemimpin mereka. Namun Al-Qur'an tetap terpelihara keasliannya sampai hari Qiyamat.

وأنزلنا إليك الكتب بالحق مصدق لما بين يديه من الكتب
ومهيمن عليه (المائدة : ٤٨) .

³⁵ Ibid., hal. 1213.

³⁶ Masifuk Zuhdi, Op. Cit., hal. 23.

Artynes :

Kami telah menurunkan Kitab Al-Qur'an kepadamu yang mengandung kebenaran. Membenarkan Kitab yang ada terlebih dahulu, yaitu Taurat dan Injil dan sebagai pengawas dan pemeliha terhadap Kitab yang lain.³⁷

5. Untuk mengangkat derajat kemanusiaan.³⁸

Al-Qur'an yang diturunkan pada zaman di mana manusia hampir lenyap-musnah peri kemunusiannya dan mereka berbuat dengan sifat-sifat yang jahat serta mengikuti kepercayaan yang sesat. Ia telah mampu merubahnya menjadi kehidupan yang damai dan dengan kepercayaan tauhid yang benar hanya kurang lebih memakan waktu dua puluh tiga tahun.

Hal ini ditegaskan Allah dalam surat Al-Maidah ayat 15 dan 16.

قد جاءكم من الله نور و كتب مبين . يهدى به الله من اتبع رحوانه سبل السالم و يخرجهم من الظلمت إلى النور باذنه و يهدى بهم إلى صراط مستقيم (المائدة : ١٥ - ١٦)

Artinve :

Sesungguhnya telah datang kepadamu suatu cahaya dari Allah dan suatu Kitab yang jelas dan nyata. Dengan Kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan. Dan dengan Kitab itu pula Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap-gulita kepada cahaya terang-benderang dengan iziNya, serta

37 Bachtiar Surin, Op. Cit., hal. 232.

³⁸ Munawar Chalil, Al-Qur'an dari Masa ke Masa (Semarang : Penerbit CV. Ramadhan), hal. 14.

menunjukinya ke jalan yang lurus.³⁹

Jadi dengan diturunkan Al-Qur'an yang berisi tentang akidah dan tauhid yang dapat diterima fitrah manusia, berubahlah mereka menjadi manusia-manusia yang beriman dan taqwa kepada Allah swt.

²⁹ Bachtier Surin, Op. Cit., hal. 221.